



## Peran AAOIFI, IFSB, dan Dewan Pengawas Syariah dalam Audit Syariah: Tantangan dan Implikasi Global

Dewi Rizkiyanti<sup>1</sup>, Sofiyah Dwi Rahmawati<sup>2</sup>, Nailah Apriliani<sup>3</sup>, Firdayetti<sup>4</sup>, Lucky Nugroho<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

(\* ) Corresponden Author: [lucky.nugroho@mercubuana.ac.id](mailto:lucky.nugroho@mercubuana.ac.id)

### Article Info:

### Abstract

#### Keywords:

Audit Syariah;  
AAOIFI;  
IFSB;  
Dewan Pengawas Syariah;  
Kepatuhan Syariah;

#### Article History:

Received : 02-04-2024

Revised : 15-05-2024

Accepted : 21-06-2024

#### Article DOI :

<https://doi.org/10.70550/pelita.v1i2.75>

Audit syariah memainkan peran penting dalam memastikan kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar, dan maisir. Namun, fenomena gap dalam standar audit syariah global masih menjadi tantangan, terutama dalam hal penerapan standar yang seragam di berbagai negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran AAOIFI, IFSB, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam audit syariah serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Rumusan masalah mencakup bagaimana peran AAOIFI dan IFSB dalam menetapkan standar audit syariah, peran DPS dalam menjaga kepatuhan syariah, serta tantangan dalam implementasi audit syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (literature review) dengan teori Tawhid String Relationship (TSR) dan Sharia Enterprises Theory (SET) sebagai landasan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa AAOIFI dan IFSB berperan signifikan dalam menetapkan standar audit syariah, namun tantangan berupa standar yang tidak seragam, kurangnya auditor kompeten, dan kompleksitas produk syariah masih menghambat pelaksanaannya. DPS juga berperan penting dalam menjaga integritas lembaga keuangan syariah melalui pengawasan terhadap kepatuhan syariah. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan kapasitas auditor syariah dan harmonisasi standar global. Keterbaruan penelitian terletak pada identifikasi tantangan operasional yang masih minim dibahas dalam literatur.

**How to cite :** Rizkiyanti, D. ., Rahmawati, S. D. ., Apriliani, N. ., Firdayetti, F., & Nugroho, L. (2024). Peran AAOIFI, IFSB, dan Dewan Pengawas Syariah dalam Audit Syariah: Tantangan dan Implikasi Global. *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(2), 129-152. <https://doi.org/10.70550/pelita.v1i2.75>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by Bacadulu.net Publisher.

## PENDAHULUAN

Audit syariah menjadi semakin penting dalam industri keuangan syariah yang mengalami pertumbuhan pesat, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah seperti pelarangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian) (Nugroho & Mahroji, 2024; Nuraeni et al., 2024; Putra et al., 2024). Keberhasilan lembaga keuangan syariah tidak hanya diukur dari sisi keuntungan finansial, tetapi juga dari integritas moral dan etika dalam operasi mereka (Ahmad et al., 2020; Nugroho et al., 2024; Saidah et al., 2024). Banyak lembaga keuangan syariah telah memperkuat mekanisme audit internal syariah untuk menjamin bahwa semua produk dan layanan yang ditawarkan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Fenomena ini terjadi di berbagai negara, termasuk Malaysia, yang secara khusus memiliki kerangka kerja audit syariah melalui *Shariah Governance Framework* (SGF), di mana Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan sebagai penjaga kepatuhan syariah di lembaga-lembaga tersebut. Namun, meskipun sudah ada beberapa pedoman internasional seperti dari *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI), penerapan standar audit syariah masih bervariasi di setiap negara karena pengaruh regulasi lokal dan budaya keuangan (El-Halaby & Hussainey, 2016; Sellami & Tahari, 2017).

Meskipun audit syariah menjadi mekanisme yang penting dalam menjaga kepatuhan syariah, terdapat beberapa tantangan yang signifikan dalam penerapannya secara global. Salah satu gap yang nyata adalah kurangnya standar global yang seragam terkait audit syariah. Meskipun ada badan-badan seperti AAOIFI dan *Islamic Financial Services Board* (IFSB) yang telah mengeluarkan standar pedoman audit syariah, penerapannya masih sangat beragam di berbagai negara, dengan banyak lembaga yang belum mampu mengadopsinya secara menyeluruh. Perbedaan dalam regulasi, budaya, dan dukungan infrastruktur syariah menjadi kendala utama yang menghambat pelaksanaan audit syariah secara efektif di tingkat global (Nugroho, 2024; Rizqiani & Yulianto, 2020). Selain itu, gap lain yang penting adalah kurangnya auditor yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip syariah dan teknik audit yang memadai, yang mengakibatkan keterbatasan dalam menjalankan audit syariah secara komprehensif. Selanjutnya, untuk memperkecil gap ini, diperlukan kerangka kerja audit syariah yang lebih standar dan terintegrasi secara global, serta peningkatan kapasitas dan pelatihan untuk para auditor syariah di seluruh dunia. Dengan demikian, audit syariah dapat berfungsi optimal dalam menjaga integritas lembaga keuangan syariah dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan syariah secara keseluruhan.

Merujuk fenomena dan fenomena gap di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana peran AAOIFI dan IFSB terhadap audit syariah di lembaga keuangan syariah?
- Bagaimana peran Dewan Pengawas Syariah terhadap audit syariah di lembaga keuangan syariah?
- Bagaimana tantangan implementasi audit syariah pada lembaga keuangan syariah?

Lebih lanjut, berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi peran AAOIFI dan IFSB dalam mengembangkan dan mengarahkan standar audit syariah pada lembaga keuangan syariah di berbagai negara.
- Mengidentifikasi peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam menjaga kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah melalui audit syariah.

- Mengidentifikasi dan memahami tantangan yang dihadapi dalam implementasi audit syariah di lembaga keuangan syariah, termasuk faktor-faktor seperti regulasi lokal, budaya keuangan, dan keterbatasan auditor syariah yang kompeten.

Adapun implikasi teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait audit syariah dan tata kelola keuangan syariah, dengan menyoroti pentingnya standar global yang lebih seragam dalam penerapan audit syariah. Penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang bagaimana organisasi internasional seperti AAOIFI dan IFSB dapat memengaruhi praktik audit syariah di berbagai negara. Selain itu, implikasi praktis dari penelitian ini adalah dapat memperkuat peran DPS dalam mengawasi kepatuhan syariah pada lembaga keuangan syariah. Selanjutnya aspek keterbaruan pada penelitian ini adalah terkait dengan identifikasi tantangan operasional dalam pelaksanaan audit syariah di lembaga keuangan syariah yang saat ini masih belum banyak dibahas.

### TINJAUAN PUSTAKA

Audit syariah memiliki peranan penting dalam memastikan lembaga keuangan syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam mengkaji lebih dalam peran audit syariah, dua teori utama yang menjadi landasan konseptual adalah *Tawhid String Relationship* (TSR) dan *Sharia Enterprises Theory* (SET). Kedua teori ini menjelaskan bagaimana aspek spiritual, etika, dan ekonomi harus terintegrasi dalam manajemen lembaga keuangan syariah, termasuk dalam pelaksanaan audit syariah. Teori TSR berakar dari konsep tauhid, yaitu keesaan Tuhan sebagai landasan utama dalam kehidupan umat Islam (Nugroho, Meiwanto Doktoralina, et al., 2020; Nugroho, Utami, et al., 2023). TSR menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi, termasuk audit syariah, harus mengacu pada Al-Qur'an, Hadits, Ijtihad, dan penerapan pengetahuan (ijtihad) secara aktif dalam masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan atau masalah (Nugroho et al., 2021; Nugroho, Nugraha, et al., 2020; Nugroho & Mariyanti, 2021). Dalam konteks audit syariah, TSR berperan sebagai fondasi etis yang menghubungkan tujuan audit dengan nilai-nilai spiritual Islam. Audit tidak hanya berfungsi untuk memastikan kepatuhan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti pelarangan riba dan gharar, tetapi juga bertujuan untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Melalui pendekatan TSR, audit syariah harus mempromosikan integritas, transparansi, dan tanggung jawab, yang sejalan dengan maqasid syariah atau tujuan syariah dalam memastikan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan spiritual masyarakat (Akram et al., 2021; Nugroho, 2023; Ridwan et al., 2023). Dalam praktiknya, TSR juga mencerminkan bagaimana audit syariah diorientasikan untuk memonitor bahwa keputusan-keputusan yang diambil oleh lembaga keuangan syariah selalu berada dalam kerangka tauhid. Misalnya, audit syariah harus memeriksa apakah produk atau layanan yang ditawarkan lembaga keuangan berkontribusi pada kesejahteraan umat, tidak hanya secara ekonomi tetapi juga spiritual.

Teori SET, di sisi lain, berfokus pada bagaimana setiap entitas syariah, termasuk lembaga keuangan syariah, beroperasi dengan tujuan yang lebih besar dari sekadar mencapai keuntungan finansial. SET menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan spiritual, serta beroperasi untuk kepentingan masyarakat umum atau stakeholders yang lebih luas (Nugroho, 2014; Nugroho, Melzatia, et al., 2023; Nurdany et al., 2024). Dalam konteks audit syariah, SET menyoroti bahwa lembaga keuangan syariah harus bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada masyarakat, karyawan, dan lingkungan. Ini berarti audit syariah harus mengevaluasi lebih dari sekadar kinerja finansial, tetapi juga bagaimana lembaga tersebut

memenuhi kewajibannya terhadap prinsip-prinsip syariah dalam semua aspek operasionalnya. Misalnya, audit syariah harus memastikan bahwa lembaga keuangan tidak hanya bebas dari unsur riba dan maisir, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui produk dan layanan yang etis dan bermanfaat (Tuzzahroh & Laela, 2022). SET juga menggarisbawahi pentingnya *corporate social responsibility* (CSR) dalam lembaga keuangan syariah, di mana audit syariah berfungsi untuk memantau apakah lembaga telah memberikan kontribusi sosial yang sejalan dengan tujuan maqasid syariah (Falikhatun et al., 2020). Lebih lanjut, audit syariah juga berfungsi memastikan bahwa lembaga keuangan syariah melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan sosial yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti program wakaf, zakat, dan pinjaman mikro berbasis syariah (Nugroho, Badawi, et al., 2020; Nugroho & Tamala, 2018). Dalam penerapan audit syariah, teori TSR mengarahkan auditor untuk memeriksa apakah lembaga keuangan telah menjalankan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah, baik dari aspek moral maupun legal, dan memastikan bahwa keputusan bisnis diambil berdasarkan prinsip tauhid. Di sisi lain, SET membantu auditor untuk menilai apakah lembaga tersebut memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat luas, serta apakah strategi bisnisnya sejalan dengan tujuan syariah yang lebih besar, yakni menciptakan keseimbangan dan keadilan di tengah masyarakat.

Selanjutnya, audit syariah adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional, transaksi, serta produk yang dihasilkan oleh lembaga keuangan syariah (LKS) sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam (Algabry et al., 2020). Audit ini tidak hanya mengkaji aspek keuangan, tetapi juga aspek moral, etika, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari audit syariah antara lain adalah larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), yang harus dihindari dalam semua transaksi keuangan syariah. Menurut Khalid et al. (2018), audit syariah memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa lembaga keuangan Islam beroperasi untuk mencapai tujuan Maqasid al-Shariah, yaitu kemaslahatan umat (masalah). Audit ini tidak hanya berfokus pada laporan keuangan, tetapi juga mencakup seluruh aspek yang mempengaruhi kepatuhan terhadap syariah, seperti produk, sistem, dan manajemen. Oleh karena itu, audit syariah diharapkan mampu memberikan jaminan yang kuat bahwa setiap aktivitas LKS sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan berdampak positif terhadap masyarakat. Berbeda dengan audit konvensional yang hanya berfokus pada aspek ekonomi dan teknis, audit syariah menekankan pada nilai-nilai Islam yang meliputi keadilan, transparansi, dan pertanggungjawaban moral serta spiritual. Kasim et al. (2013) menekankan bahwa audit konvensional berbasis pada sistem yang bebas nilai (*value-free*), sehingga kurang mempertimbangkan nilai moral dan etika Islam. Dalam audit syariah, auditor tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan akurasi laporan keuangan, tetapi juga mengaudit kepatuhan lembaga terhadap prinsip-prinsip syariah yang lebih luas. Adapun kerangka penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sesuai dengan gambar 1. di atas, maka kerangka konseptual penelitian tersebut dirancang untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu peran AAOIFI, IFSB, dan DPS dalam audit syariah, serta tantangan implementasinya di lembaga keuangan syariah. Dengan menggunakan teori TSR dan SET sebagai landasan utama, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan literatur tentang audit syariah, serta memberikan rekomendasi praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan efektivitas audit syariah dan kepatuhan syariah secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka (literature review) untuk menganalisis dan mendalami konsep audit syariah berdasarkan teori Tawhid String Relationship (TSR) dan Sharia Enterprises Theory (SET). Berikut adalah mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini, dimulai dari penetapan rumusan masalah hingga analisis data:

- Langkah pertama dalam metode kajian pustaka adalah menetapkan pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang jelas. Berdasarkan fenomena dan gap yang diidentifikasi, penelitian ini difokuskan pada tiga pertanyaan utama, yaitu: (i) Bagaimana peran AAOIFI dan IFSB dalam menetapkan standar audit syariah di lembaga keuangan syariah? (ii) Bagaimana peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam menjaga kepatuhan lembaga keuangan syariah melalui audit syariah? (iii) Apa saja tantangan implementasi audit syariah pada lembaga keuangan syariah, termasuk faktor regulasi dan keterbatasan auditor?
- Langkah kedua adalah mengumpulkan literatur dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian ini menggunakan literatur yang diambil dari artikel jurnal ilmiah, buku, laporan organisasi internasional seperti AAOIFI dan IFSB, serta dokumen-dokumen regulasi terkait audit syariah.
- Setelah data dikumpulkan, dilakukan seleksi literatur I yang memadai secara teoritis dan metodologis yang akan digunakan sebagai sumber rujukan dalam penelitian ini.
- Setelah literatur dipilih, langkah berikutnya adalah melakukan sintesis dan kategorisasi literatur berdasarkan tema-tema yang relevan.
- Setelah dilakukan sintesis, langkah berikutnya adalah analisis data. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis konten untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari literatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran AAOIFI dan IFSB terhadap Audit Syariah di Lembaga Keuangan Syariah

Audit syariah memainkan peran penting dalam menjaga kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar, dan maisir. Organisasi internasional seperti *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) dan *Islamic Financial Services Board* (IFSB) berperan penting dalam mengembangkan standar audit syariah yang digunakan secara global (El-Halaby & Hussainey, 2016; Grais & Pellegrini, 2006; Sarea & Hanefah, 2013). Namun, meskipun standar-standar ini telah diterapkan di berbagai negara, masih terdapat variasi dalam adopsi dan implementasinya akibat perbedaan regulasi lokal dan budaya keuangan. AAOIFI, sebagai lembaga standar internasional, telah mengeluarkan standar-standar penting terkait akuntansi dan audit syariah, yang bertujuan untuk menciptakan keseragaman dalam pelaksanaan audit syariah di berbagai lembaga keuangan syariah (LKS) di seluruh dunia. Standar ini memberikan pedoman bagi auditor syariah untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan operasi lembaga keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Di sisi lain, IFSB menyediakan kerangka regulasi untuk memastikan bahwa lembaga keuangan syariah dapat beroperasi secara efisien dan transparan, sambil menjaga kepatuhan terhadap syariah. Namun, masih ada kesenjangan antara teori dan praktik dalam audit syariah. Sebagaimana dinyatakan oleh Kasim et al. (2013) dalam penelitiannya, terdapat perbedaan antara "yang diinginkan" dan "yang aktual" dalam pelaksanaan audit syariah di berbagai negara, termasuk di Malaysia dan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun standar AAOIFI dan IFSB ada, implementasi praktik audit syariah di lapangan masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan.

Dalam perspektif Teori Tawhid String Relationship (TSR), AAOIFI dan IFSB berfungsi sebagai penghubung utama antara prinsip tauhid dan pengelolaan keuangan dalam lembaga keuangan syariah. TSR menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi harus didasarkan pada keesaan Tuhan, di mana audit syariah bertindak sebagai alat untuk memastikan bahwa operasi lembaga keuangan selalu sejalan dengan tujuan syariah, yaitu mencapai kesejahteraan umat (masalah) (Nugroho, Badawi, et al., 2020). Dalam konteks ini, standar yang dikeluarkan oleh AAOIFI dan IFSB berfungsi untuk menjaga integritas lembaga keuangan syariah dan memastikan bahwa mereka beroperasi dalam kerangka yang sesuai dengan prinsip-prinsip tauhid. Sementara itu, dalam konteks Sharia Enterprises Theory (SET), peran AAOIFI dan IFSB lebih berfokus pada tanggung jawab sosial dan etika lembaga keuangan syariah. SET menekankan bahwa audit syariah tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan lembaga terhadap syariah, tetapi juga untuk memastikan bahwa lembaga keuangan syariah beroperasi demi kepentingan masyarakat secara keseluruhan yang juga mencakup aspek-aspek seperti tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), di mana lembaga keuangan syariah diharapkan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui produk dan layanan yang etis. Dengan demikian, peran AAOIFI dan IFSB dalam audit syariah sangat penting dalam memastikan bahwa lembaga keuangan syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan spiritual, sebagaimana diatur dalam teori TSR dan SET. Namun, tantangan dalam implementasi standar audit syariah yang dikeluarkan oleh kedua lembaga ini masih menjadi kendala utama, terutama terkait dengan variasi regulasi dan kapasitas auditor syariah yang kompeten di berbagai negara sehingga diperlukan usaha-usaha untuk melakukan penyamaan persepsi.

### Peran Dewan Pengawas Syariah terhadap Audit Syariah di Lembaga Keuangan Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran yang sangat penting dalam fungsi audit syariah di lembaga keuangan syariah. DPS bertanggung jawab memastikan bahwa seluruh operasi dan transaksi lembaga keuangan tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah (Faozan, 2014). Pengawasan ini sangat krusial untuk menjaga integritas dan kredibilitas praktik perbankan syariah, yang pada akhirnya menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, termasuk regulator, nasabah, dan investor. Sebagai bagian dari struktur tata kelola lembaga keuangan syariah, peran DPS tidak hanya sebagai penasihat, tetapi juga memiliki fungsi pengawasan langsung dalam mengarahkan, meninjau, dan mengawasi kegiatan-kegiatan operasional agar tetap sesuai dengan syariah. Hal ini sekaligus menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Dalam konteks lembaga keuangan syariah, audit syariah dilakukan untuk memeriksa sejauh mana kegiatan lembaga tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam segala aktivitasnya, termasuk kontrak, kebijakan, produk, transaksi, serta laporan keuangan. Laporan audit syariah sering kali disertakan dalam laporan tahunan lembaga keuangan syariah sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap kepatuhan syariah (Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, DPS memastikan bahwa lembaga keuangan syariah mematuhi fatwa-fatwa, peraturan, dan pedoman yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional serta standar-standar akuntansi syariah internasional seperti yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*).

Lebih lanjut, dalam perspektif *Sharia Enterprise Theory* (SET) menekankan bahwa sebuah organisasi bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang sahamnya, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan yang lebih luas, termasuk Allah, manusia, dan alam. Teori ini berangkat dari pandangan bahwa sebuah perusahaan syariah tidak boleh hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, DPS memainkan peran vital dalam memastikan bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan operasi yang seimbang antara nilai-nilai spiritual dan material, dengan tetap mematuhi hukum-hukum syariah. Selain itu, dalam perspektif *Tawhid String Relationship* (TSR) yang berperan sebagai penjaga dari prinsip *Tawhid* ini, maka peran DPS adalah memastikan bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan operasinya sesuai dengan tujuan utama dari prinsip tauhid, yaitu mengabdikan kepada Allah dengan cara menjalankan kegiatan ekonomi yang adil, transparan, dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, DPS tidak hanya bertugas untuk memastikan kepatuhan syariah dari segi teknis, tetapi juga dari segi etika dan spiritualitas, agar seluruh operasi keuangan tidak melanggar prinsip-prinsip dasar Islam (Rachman et al., 2023).

Pada sisi lain, DPS juga memiliki peran strategis yaitu memastikan bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) yang sesuai dengan prinsip syariah (Kholid & Bachtiar, 2015). Tata kelola yang baik dalam perspektif syariah mencakup empat prinsip utama: keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan tujuan dari *Sharia Enterprise Theory* dan *Tawhid String Relationship*, di mana perusahaan harus mengutamakan kepentingan bersama daripada keuntungan individu atau kelompok. Dalam implementasinya, DPS memastikan bahwa seluruh operasi keuangan lembaga dilakukan dengan transparansi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik secara syariah maupun konvensional. Hal ini melibatkan audit terhadap setiap produk dan layanan yang ditawarkan, untuk memastikan bahwa semuanya sesuai dengan fatwa dan peraturan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional atau lembaga syariah lainnya. Dengan adanya audit syariah ini,

DPS membantu meminimalisir risiko ketidakpatuhan yang dapat merusak reputasi lembaga dan menurunkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

### **Tantangan Implementasi Audit Syariah**

Audit syariah merupakan elemen penting dalam tata kelola lembaga keuangan syariah. Fungsinya adalah untuk memastikan bahwa semua operasi lembaga keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup etika, moralitas, serta tanggung jawab sosial. Meskipun audit syariah memiliki potensi besar untuk memperkuat kepatuhan syariah dan meningkatkan kredibilitas lembaga keuangan syariah, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan masih menghambat pelaksanaan audit syariah yang efektif. Dalam konteks ini, penting untuk mengaitkan tantangan-tantangan tersebut dengan teori *Tawhid String Relationship* (TSR) dan *Sharia Enterprise Theory* (SET), yang memberikan landasan etika dan spiritualitas dalam operasional ekonomi syariah. Lebih lanjut, apabila diuraikan, maka tantangan implementasi dari audit syariah dapat meliputi hal-hal sebagai berikut:

- **Kurangnya Standar yang Seragam:** Salah satu tantangan terbesar dalam implementasi audit syariah adalah kurangnya standar yang seragam di berbagai negara. Meskipun ada badan standar internasional seperti AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang mengeluarkan standar audit syariah, penerapannya tidak selalu konsisten di seluruh lembaga keuangan syariah (Mardiyah & Mardiyah, 2016). Hal ini menyebabkan adanya perbedaan dalam cara audit dilakukan dan standar yang digunakan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas dan keandalan audit.
- **Keterbatasan Auditor yang Kompeten:** Tantangan lainnya adalah kurangnya auditor syariah yang kompeten. Banyak auditor yang memiliki latar belakang di bidang keuangan, tetapi tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang hukum syariah. Sebaliknya, para ahli syariah sering kali tidak memiliki keahlian di bidang audit atau akuntansi. Kurangnya auditor yang memiliki pemahaman yang kuat tentang kedua bidang ini menyebabkan audit syariah sering kali tidak dilaksanakan dengan optimal. Sebuah studi yang dilakukan oleh Alamer (2022) dan Jusri & Maulidha (2020) menyatakan perlunya auditor syariah yang memiliki kualifikasi di bidang akuntansi dan hukum syariah.
- **Kompleksitas Produk Keuangan Syariah:** Produk dan layanan keuangan syariah sering kali lebih kompleks dibandingkan dengan produk keuangan konvensional (Wibawa et al., 2021). Misalnya, produk berbasis mudharabah dan musyarakah memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur bagi hasil dan risiko yang terkait. Auditor syariah harus mampu mengevaluasi transaksi ini dengan memeriksa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah serta memastikan bahwa tidak ada unsur riba atau gharar (ketidakpastian). Kompleksitas ini sering kali menambah beban auditor, yang harus bekerja lebih keras untuk memahami produk syariah yang beragam.
- **Independensi Auditor:** Independensi auditor adalah prinsip fundamental dalam setiap proses audit, termasuk audit syariah (Irwansyah et al., 2023; Suryo et al., 2019).

Namun, dalam beberapa kasus, independensi auditor syariah terancam oleh konflik kepentingan, terutama ketika auditor internal lembaga keuangan syariah yang juga bertanggung jawab atas audit syariah. Dalam beberapa kasus, auditor internal atau anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang melaksanakan audit bisa jadi terpengaruh oleh kepentingan manajemen lembaga, yang berpotensi mengurangi obyektivitas dan integritas proses audit.

Tawhid String Relationship (TSR) adalah teori yang menekankan prinsip kesatuan atau tauhid, yang merupakan inti dari ajaran Islam. Dalam konteks ekonomi syariah, TSR menekankan bahwa semua tindakan dan keputusan harus diarahkan untuk mencapai keselarasan antara manusia, masyarakat, dan Allah. Implementasi audit syariah yang efektif dapat dipandang sebagai perwujudan dari prinsip tauhid ini. Melalui audit syariah, lembaga keuangan syariah memastikan bahwa semua transaksi dan operasi yang dilakukan selaras dengan kehendak Allah, yaitu adil, transparan, dan bebas dari unsur riba. Lebih lanjut, audit syariah memainkan peran penting dalam memastikan bahwa lembaga keuangan syariah menjalankan tanggung jawab sosial ini. Dalam konteks SET, audit syariah tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga untuk menilai sejauh mana lembaga keuangan telah berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Misalnya, lembaga keuangan syariah diharapkan untuk menjalankan program sosial seperti zakat dan wakaf, yang harus diaudit secara ketat untuk memastikan bahwa dana tersebut dikelola dengan benar dan sesuai dengan prinsip syariah.

## **KESIMPULAN**

Sesuai dengan pembahasan dan rumusan masalah di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Audit syariah berperan penting dalam memastikan kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip-prinsip Islam seperti pelarangan riba, gharar, dan maisir. Dalam konteks global, dua lembaga utama yang berkontribusi dalam menetapkan standar audit syariah adalah Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI) dan Islamic Financial Services Board (IFSB). AAOIFI mengeluarkan standar audit syariah yang menjadi pedoman bagi auditor untuk menilai transaksi dan operasi lembaga keuangan syariah, sementara IFSB menyediakan kerangka regulasi untuk memastikan transparansi dan efisiensi operasional lembaga tersebut.
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran sentral dalam audit syariah di lembaga keuangan syariah. DPS bertugas memastikan bahwa operasi dan transaksi lembaga keuangan mematuhi prinsip-prinsip syariah, serta bertanggung jawab untuk menegakkan Good Corporate Governance (GCG) yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Selain berfungsi sebagai penasihat, DPS juga berperan aktif dalam pengawasan langsung kegiatan operasional lembaga keuangan untuk memastikan kepatuhan syariah tidak hanya dari segi teknis, tetapi juga dari aspek moral dan spiritual.
- Implementasi audit syariah dihadapkan pada sejumlah tantangan. Pertama, kurangnya standar yang seragam di berbagai negara menjadi kendala utama, meskipun AAOIFI dan IFSB telah menyediakan pedoman. Standar yang tidak konsisten ini mempengaruhi kualitas audit syariah secara global. Kedua, keterbatasan auditor

syariah yang memiliki pemahaman mendalam tentang hukum syariah dan teknik audit menjadi hambatan dalam pelaksanaan audit yang optimal. Ketiga, kompleksitas produk keuangan syariah yang lebih rumit dibandingkan dengan produk keuangan konvensional juga menambah beban auditor dalam memastikan kepatuhan syariah. Terakhir, independensi auditor dalam audit syariah sering kali terancam oleh konflik kepentingan, terutama jika auditor internal dipengaruhi oleh manajemen lembaga keuangan syariah tersebut.

## REFERENSI

- Siti Sholikhathunnisa and Yuanaidra Alfathia Rosa, 'Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah', 13 (2024), pp. 142–52. Ahmad, N., Bello, H. S., & Hassan, Y. J. (2020). The Islamic Finance Industry and Grand Potential for Growth in the Contemporary Economy: Arousal for Dual Finances in Nigeria. *Shanlax International Journal of Commerce*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.34293/commerce.v8i2.2421>
- Akram, A., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2021). Urgensitas, Keadilan dan Maqasid Syariah pada Merger Bank Syariah. *Human Falah*, 8(2), 1–18.
- Alamer, S. A. (2022). Accountability in sharia governance: is it time for sharia firms? *Journal of Corporate Law Studies*, 22(2), 749–781. <https://doi.org/10.1080/14735970.2022.2152181>
- Algabry, L., Alhabshi, S. M. S. J., Soualhi, Y., & Alaeddin, O. (2020). Conceptual Framework of Internal Shari'ah Audit Effectiveness Factors in Islamic Banks. *Isra International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 171–193. <https://doi.org/10.1108/ijif-09-2018-0097>
- Anam, M. K. (2019). Implementasi Audit Syariah pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di Bank Syariah. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 2(2), 1–26.
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2016). Determinants of Compliance With AAOIFI Standards by Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 143–168. <https://doi.org/10.1108/imefm-06-2015-0074>
- Falikhathun, F., Wahyuni, S., Nilasakti, A. O., & Niswah, M. A. (2020). Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance. *Al-Uqud Journal of Islamic Economics*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234>
- Faozan, A. (2014). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance in Institutions Offering Islamic Financial Services: Issues and Options* (No. WPS4052). <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4052>
- Irwansyah, R., Sihombing, T., Endraria, E., Hidayatin, D. A., Nurzianti, R., Sari, R. P.,

- Malau, M., Nugroho, L., Nurhayati, I., Marietza, F., Aulia, D., Zakaria, M., Awaludin, D. T., & Ardiansyah, T. (2023). AUDITING. In *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Kasim, N., Sanusi, Z. M., Mutamimah, T., & Handoyo, S. (2013). Assessing the Current Practice of Auditing in Islamic Financial Institutions in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Trade Economics and Finance*, 4(6), 414–418. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.328>
- Khalid, A. A., Haron, H., & Masron, T. A. (2018). Competency and effectiveness of internal Shariah audit in Islamic financial institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0009>
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 126–136. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art4>
- Lestari, P., Susilowati, D., & Wahyudin, W. (2020). Analisis Implementasi Audit Perbankan Syariah Di Indonesia. *Sar (Soedirman Accounting Review) Journal of Accounting and Business*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2020.5.1.3138>
- Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2016). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2758>
- Nugroho, L. (2014). Challenges Sharia Microfinance Institutions: Evidence from Indonesia. *EJIF – European Journal of Islamic Finance*, 3, 1–6. <http://www.ojs.unito.it/index.php/EJIF/article/view/793/766>
- Nugroho, L. (2023). Reshaping the Mindset of Halal Entrepreneurs Toward Sustainable Business: The Case of Indonesia. In *Contemporary Discourse of Halal and Islamic Entrepreneurship* (pp. 207–221). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-981-99-6427-7\\_14](https://doi.org/10.1007/978-981-99-6427-7_14)
- Nugroho, L. (2024). Masalah Of Islamic Banking Merger Discourses (Indonesia Case). *Afro Eurasian Studies*, 12(2), 14–29. <https://doi.org/10.33722/afes.1280330>
- Nugroho, L., Badawi, A., Hidayah, N., & Ahmad, N. (2020). Pancasila (Five Principles of Indonesia Nation) Snapshot in Customer Deposit of Islamic Bank (Religion, Age and Gender Perspective of Bank Mandiri Syariah). *Journal of Research in Business*, 5(1), 74–95. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jrb/issue/55478/670229>
- Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia: An Analysis Using Financing Deposit to Ratio as Moderator. *SHARE: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104–123. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>
- Nugroho, L., & Mahroji. (2024). Dynamic Capability Theory in Islamic Bank Merger

- Discourse in Indonesia (Profitability , Productivity, and Efficiency Perspective). *Journal of Islamic Economics*, 4(2), 83–106. <https://doi.org/10.55237/jie.1479747>
- Nugroho, L., & Mariyanti, T. (2021). Discourses of Islamic Performance Ratio Based on Tawhid String Relationship. *Journal of Islamic Economics & Social Science (JIESS)*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.22441/jiess.2021.v2i1.005>
- Nugroho, L., Meiwanto Doktoralina, C., Indriawati, F., Safira, S., & Yahaya, S. (2020). Microeconomics and Tawhid String Relation Concept (TSR). *International Journal of Economics and Business Administration (IJEBA)*, 8(3), 293–306. <https://doi.org/10.35808/ijebe/516>
- Nugroho, L., Melzattia, S., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2023). Concerning Climate Change: Assessing the Potential of Islamic Business Entities to Promote Environmental Sustainability. *Proceeding of The First International Annual Conference on Economics*, 170–177.
- Nugroho, L., Nugraha, E., & Badawi, A. (2020). The Determinant of Islamic Performance Ratio: Do Financing Deposit Ratio, Financing Quality, and Return on Asset Ratio Matters? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(2), 113–122.
- Nugroho, L., Ratnawati, N., Chaniago, N., & Firdayetti. (2024). *Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Perbankan Syariah*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=p1ASEQAAQBAJ>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP*, 3(1), 49–62.
- Nugroho, L., Utami, W., & Sugiarti, D. (2023). Tawhid String Relation and Itsar Concept of Islamic Bank in Covid-19 Pandemic on Value Creation Perspective (Indonesia Evidence). *Bil Turk: Journal of Economics and Related Studies*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.47103/bilturk.1174770.1>.
- Nuraeni, I., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2024). Pelita Kajian Knowledge Based Theory dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri). *Pelita: Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(2), 78–95. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Nurdany, A., Nugroho, L., Shahirah, N. A., Nikamtuzzahra, Musyarofah, A. N., Bandiyah, A. N., Ali, J., Kurnia, R., Nafisa, A., & Putri, A. Z. (2024). DIGITAL ECONOMY DISRUPTION (Unveiling the Dynamic View of Islamic Finance, Digital Asset, Financial Crime and Cybersecurity). In *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Putra, I., Nugroho, L., & Zulfahmi. (2024). Pelita Kajian Etika Kebajikan dan Prinsip Universalisme Islam dalam Pelayanan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Hartati Medical Centre, Rantauprapat, Sumatera Utara). *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Rachman, A., Sunardi, S., Rahmawati, E., Jannah, L., & Billah, S. (2023). Signifikansi Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menjamin Kepatuhan Syariah Pada Bank

- Syariah Di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 6(2), 134–146. <https://doi.org/10.51476/madanisyariah.v6i2.517>
- Ridwan, M., Zebua, R. S. Y., Abasir, M. A., Sari, I. F., Muhsin, S., Nugroho, L., Yahya, A. M., & Soeharjoto. (2023). *Maqashid syariah*. Getpress Indonesia.
- Rizqiani, D., & Yulianto, A. (2020). The Implementation of Sharia Audit Process, Implication of Sharia Regulatory and Human Resource Aspects. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5220>
- Saidah, F. N., Nugroho, L., & Mardoni, Y. (2024). Quo-Vadis Ekonomi Syariah di Indonesia. *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Sarea, A., & Hanefah, M. M. (2013). The Need of Accounting Standards for Islamic Financial Institutions: Evidence From AAOIFI. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.1108/17590811311314294>
- Satifa, O., & Suprpto, E. (2020). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i2.148>
- Sellami, Y. M., & Tahari, M. (2017). Factors Influencing Compliance Level With AAOIFI Financial Accounting Standards by Islamic Banks. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(1), 137–159. <https://doi.org/10.1108/jaar-01-2015-0005>
- Sholikhhatunnisa, S., & Alfathia Rosa, Y. (2024). *Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah*. 13, 142–152.
- Silvino Violita, E., & Handarbeni, G. (2019). Analisis Efektivitas Dan Tinjauan Audit Syariah Dalam Pelaksanaan Dan Pengawasan Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.35592/jrb.v1i1.8>
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 123–130.
- Tuzzahroh, F., & Laela, S. F. (2022). Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(6), 815–833. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833>
- Wibawa, G., Muttaqin, R., & Sumaryana, F. D. (2021). Multiakad Pada Lembaga Keuangan Syariah Kontemporer: Prinsip Dan Parameter Kesyar'ahannya. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i1.691>
- (Satifa & Suprpto, 2020)Ahmad, N., Bello, H. S., & Hassan, Y. J. (2020). The Islamic Finance Industry and Grand Potential for Growth in the Contemporary Economy: Arousal for Dual Finances in Nigeria. *Shanlax International Journal of Commerce*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.34293/commerce.v8i2.2421>

- Akram, A., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2021). Urgensitas, Keadilan dan Maqasid Syariah pada Merger Bank Syariah. *Human Falah*, 8(2), 1–18.
- Alamer, S. A. (2022). Accountability in sharia governance: is it time for sharia firms? *Journal of Corporate Law Studies*, 22(2), 749–781. <https://doi.org/10.1080/14735970.2022.2152181>
- Algabry, L., Alhabshi, S. M. S. J., Soualhi, Y., & Alaeddin, O. (2020). Conceptual Framework of Internal Shari'ah Audit Effectiveness Factors in Islamic Banks. *Isra International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 171–193. <https://doi.org/10.1108/ijif-09-2018-0097>
- Anam, M. K. (2019). Implementasi Audit Syariah pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di Bank Syariah. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 2(2), 1–26.
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2016). Determinants of Compliance With AAOIFI Standards by Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 143–168. <https://doi.org/10.1108/imefm-06-2015-0074>
- Falikhatun, F., Wahyuni, S., Nilasakti, A. O., & Niswah, M. A. (2020). Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance. *Al-Uqud Journal of Islamic Economics*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234>
- Faozan, A. (2014). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance in Institutions Offering Islamic Financial Services: Issues and Options* (No. WPS4052). <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4052>
- Irwansyah, R., Sihombing, T., Endraria, E., Hidayatin, D. A., Nurzianti, R., Sari, R. P., Malau, M., Nugroho, L., Nurhayati, I., Marietza, F., Aulia, D., Zakaria, M., Awaludin, D. T., & Ardiansyah, T. (2023). AUDITING. In *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Kasim, N., Sanusi, Z. M., Mutamimah, T., & Handoyo, S. (2013). Assessing the Current Practice of Auditing in Islamic Financial Institutions in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Trade Economics and Finance*, 4(6), 414–418. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.328>
- Khalid, A. A., Haron, H., & Masron, T. A. (2018). Competency and effectiveness of internal Shariah audit in Islamic financial institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0009>

- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 126–136. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art4>
- Lestari, P., Susilowati, D., & Wahyudin, W. (2020). Analisis Implementasi Audit Perbankan Syariah Di Indonesia. *Sar (Soedirman Accounting Review) Journal of Accounting and Business*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2020.5.1.3138>
- Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2016). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2758>
- Nugroho, L. (2014). Challenges Sharia Microfinance Institutions: Evidence from Indonesia. *EJIF – European Journal of Islamic Finance*, 3, 1–6. <http://www.ojs.unito.it/index.php/EJIF/article/view/793/766>
- Nugroho, L. (2023). Reshaping the Mindset of Halal Entrepreneurs Toward Sustainable Business: The Case of Indonesia. In *Contemporary Discourse of Halal and Islamic Entrepreneurship* (pp. 207–221). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-981-99-6427-7\\_14](https://doi.org/10.1007/978-981-99-6427-7_14)
- Nugroho, L. (2024). Masalah Of Islamic Banking Merger Discourses (Indonesia Case). *Afro Eurasian Studies*, 12(2), 14–29. <https://doi.org/10.33722/afes.1280330>
- Nugroho, L., Badawi, A., Hidayah, N., & Ahmad, N. (2020). Pancasila (Five Principles of Indonesia Nation) Snapshot in Customer Deposit of Islamic Bank (Religion, Age and Gender Perspective of Bank Mandiri Syariah). *Journal of Research in Business*, 5(1), 74–95. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jrb/issue/55478/670229>
- Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia: An Analysis Using Financing Deposit to Ratio as Moderator. *SHARE: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104–123. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>
- Nugroho, L., & Mahroji. (2024). Dynamic Capability Theory in Islamic Bank Merger Discourse in Indonesia (Profitability , Productivity, and Efficiency Perspective). *Journal of Islamic Economics*, 4(2), 83–106. <https://doi.org/10.55237/jie.1479747>
- Nugroho, L., & Mariyanti, T. (2021). Discourses of Islamic Performance Ratio Based on Tawhid String Relationship. *Journal of Islamic Economics & Social Science (JIESS)*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.22441/jiess.2021.v2i1.005>
- Nugroho, L., Meiwanto Doktoralina, C., Indriawati, F., Safira, S., & Yahaya, S. (2020). Microeconomics and Tawhid String Relation Concept (TSR). *International Journal of Economics and Business Administration (IJEBA)*, 8(3), 293–306. <https://doi.org/10.35808/ijebe/516>
- Nugroho, L., Melzatia, S., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2023). Concerning Climate Change: Assessing the Potential of Islamic Business Entities to Promote Environmental Sustainability. *Proceeding of The First International Annual Conference on Economics*, 170–177.
- Nugroho, L., Nugraha, E., & Badawi, A. (2020). The Determinant of Islamic Performance

Ratio: Do Financing Deposit Ratio, Financing Quality, and Return on Asset Ratio Matters? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(2), 113–122.

- Nugroho, L., Ratnawati, N., Chaniago, N., & Firdayetti. (2024). *Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Perbankan Syariah*. Penerbit Salemba.  
<https://books.google.co.id/books?id=p1ASEQAAQBAJ>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP*, 3(1), 49–62.
- Nugroho, L., Utami, W., & Sugiarti, D. (2023). Tawhid String Relation and Itsar Concept of Islamic Bank in Covid-19 Pandemic on Value Creation Perspective (Indonesia Evidence). *Bil Turk: Journal of Economics and Related Studies*, 5(1), 1–18.  
<https://doi.org/10.47103/bilturk.1174770.1>.
- Nuraeni, I., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2024). Pelita Kajian Knowledge Based Theory dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri). *Pelita: Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(2), 78–95. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Nurdany, A., Nugroho, L., Shahirah, N. A., Nikamtuzzahra, Musyarofah, A. N., Bandiyah, A. N., Ali, J., Kurnia, R., Nafisa, A., & Putri, A. Z. (2024). DIGITAL ECONOMY DISRUPTION (Unveiling the Dynamic View of Islamic Finance, Digital Asset, Financial Crime and Cybersecurity). In *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Putra, I., Nugroho, L., & Zulfahmi. (2024). Pelita Kajian Etika Kebajikan dan Prinsip Universalisme Islam dalam Pelayanan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Hartati Medical Centre, Rantauprapat, Sumatera Utara). *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Rachman, A., Sunardi, S., Rahmawati, E., Jannah, L., & Billah, S. (2023). Signifikansi Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menjamin Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 6(2), 134–146.  
<https://doi.org/10.51476/madansyariah.v6i2.517>
- Ridwan, M., Zebua, R. S. Y., Abasir, M. A., Sari, I. F., Muhsin, S., Nugroho, L., Yahya, A. M., & Soeharjoto. (2023). *Maqashid syariah*. Getpress Indonesia.
- Rizqiani, D., & Yulianto, A. (2020). The Implementation of Sharia Audit Process, Implication of Sharia Regulatory and Human Resource Aspects. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 51.  
<https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5220>
- Saidah, F. N., Nugroho, L., & Mardoni, Y. (2024). Quo-Vadis Ekonomi Syariah di Indonesia. *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 25–36.  
<https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Sarea, A., & Hanefah, M. M. (2013). The Need of Accounting Standards for Islamic Financial Institutions: Evidence From AAOIFI. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.1108/17590811311314294>

- Satifa, O., & Suprpto, E. (2020). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i2.148>
- Sellami, Y. M., & Tahari, M. (2017). Factors Influencing Compliance Level With AAOIFI Financial Accounting Standards by Islamic Banks. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(1), 137–159. <https://doi.org/10.1108/jaar-01-2015-0005>
- Sholikhhatunnisa, S., & Alfathia Rosa, Y. (2024). Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah. 13, 142–152.
- Silvino Violita, E., & Handarbeni, G. (2019). Analisis Efektivitas Dan Tinjauan Audit Syariah Dalam Pelaksanaan Dan Pengawasan Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.35592/jrb.v1i1.8>
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 123–130.
- Tuzzahroh, F., & Laela, S. F. (2022). Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(6), 815–833. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833>
- Wibawa, G., Muttaqin, R., & Sumaryana, F. D. (2021). Multiakad Pada Lembaga Keuangan Syariah Kontemporer: Prinsip Dan Parameter Kesyari'ahannya. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i1.691>
- (Anam, 2019)Ahmad, N., Bello, H. S., & Hassan, Y. J. (2020). The Islamic Finance Industry and Grand Potential for Growth in the Contemporary Economy: Arousal for Dual Finances in Nigeria. *Shanlax International Journal of Commerce*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.34293/commerce.v8i2.2421>
- Akram, A., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2021). Urgensitas, Keadilan dan Maqasid Syariah pada Merger Bank Syariah. *Human Falah*, 8(2), 1–18.
- Alamer, S. A. (2022). Accountability in sharia governance: is it time for sharia firms? *Journal of Corporate Law Studies*, 22(2), 749–781. <https://doi.org/10.1080/14735970.2022.2152181>
- Algabry, L., Alhabshi, S. M. S. J., Soualhi, Y., & Alaeddin, O. (2020). Conceptual Framework of Internal Shari'ah Audit Effectiveness Factors in Islamic Banks. *Isra International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 171–193. <https://doi.org/10.1108/ijif-09-2018-0097>
- Anam, M. K. (2019). Implementasi Audit Syariah pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di Bank Syariah. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 2(2), 1–26.
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2016). Determinants of Compliance With AAOIFI Standards by Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 143–168. [DOI: 10.70550/pelita.v1i2.75 | 145](https://doi.org/10.1108/imefm-06-2015-</a></p></div><div data-bbox=)

0074

- Falikhatun, F., Wahyuni, S., Nilasakti, A. O., & Niswah, M. A. (2020). Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance. *Al-Uqud Journal of Islamic Economics*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234>
- Faozan, A. (2014). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance in Institutions Offering Islamic Financial Services: Issues and Options* (No. WPS4052). <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4052>
- Irwansyah, R., Sihombing, T., Endraria, E., Hidayatin, D. A., Nurzianti, R., Sari, R. P., Malau, M., Nugroho, L., Nurhayati, I., Marietza, F., Aulia, D., Zakaria, M., Awaludin, D. T., & Ardiansyah, T. (2023). AUDITING. In *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Kasim, N., Sanusi, Z. M., Mutamimah, T., & Handoyo, S. (2013). Assessing the Current Practice of Auditing in Islamic Financial Institutions in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Trade Economics and Finance*, 4(6), 414–418. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.328>
- Khalid, A. A., Haron, H., & Masron, T. A. (2018). Competency and effectiveness of internal Shariah audit in Islamic financial institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0009>
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 126–136. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art4>
- Lestari, P., Susilowati, D., & Wahyudin, W. (2020). Analisis Implementasi Audit Perbankan Syariah Di Indonesia. *Sar (Soedirman Accounting Review) Journal of Accounting and Business*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2020.5.1.3138>
- Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2016). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2758>
- Nugroho, L. (2014). Challenges Sharia Microfinance Institutions: Evidence from Indonesia. *EJIF – European Journal of Islamic Finance*, 3, 1–6. <http://www.ojs.unito.it/index.php/EJIF/article/view/793/766>
- Nugroho, L. (2023). Reshaping the Mindset of Halal Entrepreneurs Toward Sustainable Business: The Case of Indonesia. In *Contemporary Discourse of Halal and Islamic Entrepreneurship* (pp. 207–221). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-981-99->

6427-7\_14

- Nugroho, L. (2024). Masalah Of Islamic Banking Merger Discourses (Indonesia Case). *Afro Eurasian Studies*, 12(2), 14–29. <https://doi.org/10.33722/afes.1280330>
- Nugroho, L., Badawi, A., Hidayah, N., & Ahmad, N. (2020). Pancasila (Five Principles of Indonesia Nation) Snapshot in Customer Deposit of Islamic Bank (Religion, Age and Gender Perspective of Bank Mandiri Syariah). *Journal of Research in Business*, 5(1), 74–95. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jrb/issue/55478/670229>
- Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia: An Analysis Using Financing Deposit to Ratio as Moderator. *SHARE: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104–123. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>
- Nugroho, L., & Mahroji. (2024). Dynamic Capability Theory in Islamic Bank Merger Discourse in Indonesia (Profitability , Productivity, and Efficiency Perspective). *Journal of Islamic Economics*, 4(2), 83–106. <https://doi.org/10.55237/jie.1479747>
- Nugroho, L., & Mariyanti, T. (2021). Discourses of Islamic Performance Ratio Based on Tawhid String Relationship. *Journal of Islamic Economics & Social Science (JIESS)*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.22441/jiess.2021.v2i1.005>
- Nugroho, L., Meiwanto Doktoralina, C., Indriawati, F., Safira, S., & Yahaya, S. (2020). Microeconomics and Tawhid String Relation Concept (TSR). *International Journal of Economics and Business Administration (IJEBA)*, 8(3), 293–306. <https://doi.org/10.35808/ije/516>
- Nugroho, L., Melzatia, S., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2023). Concerning Climate Change: Assessing the Potential of Islamic Business Entities to Promote Environmental Sustainability. *Proceeding of The First International Annual Conference on Economics*, 170–177.
- Nugroho, L., Nugraha, E., & Badawi, A. (2020). The Determinant of Islamic Performance Ratio: Do Financing Deposit Ratio, Financing Quality, and Return on Asset Ratio Matters? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(2), 113–122.
- Nugroho, L., Ratnawati, N., Chaniago, N., & Firdayetti. (2024). *Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Perbankan Syariah*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=p1ASEQAAQBAJ>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP*, 3(1), 49–62.
- Nugroho, L., Utami, W., & Sugiarti, D. (2023). Tawhid String Relation and Itsar Concept of Islamic Bank in Covid-19 Pandemic on Value Creation Perspective (Indonesia Evidence). *Bil Turk: Journal of Economics and Related Studies*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.47103/bilturk.1174770.1>
- Nuraeni, I., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2024). Pelita Kajian Knowledge Based Theory dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri). *Pelita: Jurnal Penelitian, Terapan*

*Dan Aplikatif*, 1(2), 78–95. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>

- Nurdany, A., Nugroho, L., Shahirah, N. A., Nikamtuzzahra, Musyarofah, A. N., Bandiyah, A. N., Ali, J., Kurnia, R., Nafisa, A., & Putri, A. Z. (2024). DIGITAL ECONOMY DISRUPTION (Unveiling the Dynamic View of Islamic Finance, Digital Asset, Financial Crime and Cybersecurity). In *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Putra, I., Nugroho, L., & Zulfahmi. (2024). Pelita Kajian Etika Kebajikan dan Prinsip Universalisme Islam dalam Pelayanan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Hartati Medical Centre, Rantauprapat, Sumatera Utara). *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Rachman, A., Sunardi, S., Rahmawati, E., Jannah, L., & Billah, S. (2023). Signifikansi Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menjamin Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 6(2), 134–146. <https://doi.org/10.51476/madanisyariah.v6i2.517>
- Ridwan, M., Zebua, R. S. Y., Abasir, M. A., Sari, I. F., Muhsin, S., Nugroho, L., Yahya, A. M., & Soeharjoto. (2023). *Maqashid syariah*. Getpress Indonesia.
- Rizqiani, D., & Yulianto, A. (2020). The Implementation of Sharia Audit Process, Implication of Sharia Regulatory and Human Resource Aspects. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5220>
- Saidah, F. N., Nugroho, L., & Mardoni, Y. (2024). Quo-Vadis Ekonomi Syariah di Indonesia. *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Sarea, A., & Hanefah, M. M. (2013). The Need of Accounting Standards for Islamic Financial Institutions: Evidence From AAOIFI. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.1108/17590811311314294>
- Satifa, O., & Suprpto, E. (2020). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i2.148>
- Sellami, Y. M., & Tahari, M. (2017). Factors Influencing Compliance Level With AAOIFI Financial Accounting Standards by Islamic Banks. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(1), 137–159. <https://doi.org/10.1108/jaar-01-2015-0005>
- Sholikhathunnisa, S., & Alfathia Rosa, Y. (2024). *Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah*. 13, 142–152.
- Silvino Violita, E., & Handarbeni, G. (2019). Analisis Efektivitas Dan Tinjauan Audit Syariah Dalam Pelaksanaan Dan Pengawasan Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.35592/jrb.v1i1.8>
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern

dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 123–130.

- Tuzzahroh, F., & Laela, S. F. (2022). Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(6), 815–833. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833>
- Wibawa, G., Muttaqin, R., & Sumaryana, F. D. (2021). Multiakad Pada Lembaga Keuangan Syariah Kontemporer: Prinsip Dan Parameter Kesyarifannya. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i1.691>
- (Silvino Violita & Handarbeni, 2019) Ahmad, N., Bello, H. S., & Hassan, Y. J. (2020). The Islamic Finance Industry and Grand Potential for Growth in the Contemporary Economy: Arousal for Dual Finances in Nigeria. *Shanlax International Journal of Commerce*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.34293/commerce.v8i2.2421>
- Akram, A., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2021). Urgensitas, Keadilan dan Maqasid Syariah pada Merger Bank Syariah. *Human Falah*, 8(2), 1–18.
- Alamer, S. A. (2022). Accountability in sharia governance: is it time for sharia firms? *Journal of Corporate Law Studies*, 22(2), 749–781. <https://doi.org/10.1080/14735970.2022.2152181>
- Algabry, L., Alhabshi, S. M. S. J., Soualhi, Y., & Alaeddin, O. (2020). Conceptual Framework of Internal Shari'ah Audit Effectiveness Factors in Islamic Banks. *Isra International Journal of Islamic Finance*, 12(2), 171–193. <https://doi.org/10.1108/ijif-09-2018-0097>
- Anam, M. K. (2019). Implementasi Audit Syariah pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) di Bank Syariah. *Jurnal Emanasi, Jurnal Ilmu Keislaman Dan Sosial*, 2(2), 1–26.
- El-Halaby, S., & Hussainey, K. (2016). Determinants of Compliance With AAOIFI Standards by Islamic Banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), 143–168. <https://doi.org/10.1108/imefm-06-2015-0074>
- Falikhhatun, F., Wahyuni, S., Nilasakti, A. O., & Niswah, M. A. (2020). Sharia Governance and Sustainability Reporting: The Mediating Role of Financial Performance. *Al-Uqud Journal of Islamic Economics*, 4(2), 218. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v4n2.p218-234>
- Faozan, A. (2014). Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24090/ej.v2i1.2014.pp23-40>
- Grais, W., & Pellegrini, M. (2006). *Corporate Governance in Institutions Offering Islamic Financial Services: Issues and Options* (No. WPS4052). <https://doi.org/10.1596/1813-9450-4052>
- Irwansyah, R., Sihombing, T., Endraria, E., Hidayatin, D. A., Nurzianti, R., Sari, R. P., Malau, M., Nugroho, L., Nurhayati, I., Marietza, F., Aulia, D., Zakaria, M.,

- Awaludin, D. T., & Ardiansyah, T. (2023). AUDITING. In *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Kasim, N., Sanusi, Z. M., Mutamimah, T., & Handoyo, S. (2013). Assessing the Current Practice of Auditing in Islamic Financial Institutions in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Trade Economics and Finance*, 4(6), 414–418. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.328>
- Khalid, A. A., Haron, H., & Masron, T. A. (2018). Competency and effectiveness of internal Shariah audit in Islamic financial institutions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(2), 201–221. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2016-0009>
- Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Good Corporate Governance Dan Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2), 126–136. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art4>
- Lestari, P., Susilowati, D., & Wahyudin, W. (2020). Analisis Implementasi Audit Perbankan Syariah Di Indonesia. *Sar (Soedirman Accounting Review) Journal of Accounting and Business*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2020.5.1.3138>
- Mardiyah, Q., & Mardiyah, S. (2016). Praktik Audit Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2758>
- Nugroho, L. (2014). Challenges Sharia Microfinance Institutions: Evidence from Indonesia. *EJIF – European Journal of Islamic Finance*, 3, 1–6. <http://www.ojs.unito.it/index.php/EJIF/article/view/793/766>
- Nugroho, L. (2023). Reshaping the Mindset of Halal Entrepreneurs Toward Sustainable Business: The Case of Indonesia. In *Contemporary Discourse of Halal and Islamic Entrepreneurship* (pp. 207–221). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-981-99-6427-7\\_14](https://doi.org/10.1007/978-981-99-6427-7_14)
- Nugroho, L. (2024). Masalah Of Islamic Banking Merger Discourses (Indonesia Case). *Afro Eurasian Studies*, 12(2), 14–29. <https://doi.org/10.33722/afes.1280330>
- Nugroho, L., Badawi, A., Hidayah, N., & Ahmad, N. (2020). Pancasila (Five Principles of Indonesia Nation) Snapshot in Customer Deposit of Islamic Bank (Religion, Age and Gender Perspective of Bank Mandiri Syariah). *Journal of Research in Business*, 5(1), 74–95. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jrb/issue/55478/670229>
- Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia: An Analysis Using Financing Deposit to Ratio as Moderator. *SHARE: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104–123. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>
- Nugroho, L., & Mahroji. (2024). Dynamic Capability Theory in Islamic Bank Merger Discourse in Indonesia (Profitability , Productivity, and Efficiency Perspective).

*Journal of Islamic Economics*, 4(2), 83–106. <https://doi.org/10.55237/jie.1479747>

- Nugroho, L., & Mariyanti, T. (2021). Discourses of Islamic Performance Ratio Based on Tawhid String Relationship. *Journal of Islamic Economics & Social Science (JIESS)*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.22441/jiess.2021.v2i1.005>
- Nugroho, L., Meiwanto Doktoralina, C., Indriawati, F., Safira, S., & Yahaya, S. (2020). Microeconomics and Tawhid String Relation Concept (TSR). *International Journal of Economics and Business Administration (IJEBA)*, 8(3), 293–306. <https://doi.org/10.35808/ijebe/516>
- Nugroho, L., Melzatia, S., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2023). Concerning Climate Change: Assessing the Potential of Islamic Business Entities to Promote Environmental Sustainability. *Proceeding of The First International Annual Conference on Economics*, 170–177.
- Nugroho, L., Nugraha, E., & Badawi, A. (2020). The Determinant of Islamic Performance Ratio: Do Financing Deposit Ratio, Financing Quality, and Return on Asset Ratio Matters? *Global Review of Islamic Economics and Business*, 8(2), 113–122.
- Nugroho, L., Ratnawati, N., Chaniago, N., & Firdayetti. (2024). *Manajemen Pendanaan dan Pembiayaan Perbankan Syariah*. Penerbit Salemba. <https://books.google.co.id/books?id=p1ASEQAAQBAJ>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP*, 3(1), 49–62.
- Nugroho, L., Utami, W., & Sugiarti, D. (2023). Tawhid String Relation and Itsar Concept of Islamic Bank in Covid-19 Pandemic on Value Creation Perspective (Indonesia Evidence). *Bil Turk: Journal of Economics and Related Studies*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.47103/bilturk.1174770.1>.
- Nuraeni, I., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2024). Pelita Kajian Knowledge Based Theory dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri). *Pelita: Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(2), 78–95. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Nurdany, A., Nugroho, L., Shahirah, N. A., Nikamtuzzahra, Musyarofah, A. N., Bandiyah, A. N., Ali, J., Kurnia, R., Nafisa, A., & Putri, A. Z. (2024). DIGITAL ECONOMY DISRUPTION (Unveiling the Dynamic View of Islamic Finance, Digital Asset, Financial Crime and Cybersecurity). In *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Putra, I., Nugroho, L., & Zulfahmi. (2024). Pelita Kajian Etika Kebajikan dan Prinsip Universalisme Islam dalam Pelayanan Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Hartati Medical Centre, Rantauprapat, Sumatera Utara). *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Rachman, A., Sunardi, S., Rahmawati, E., Jannah, L., & Billah, S. (2023). Signifikansi Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Menjamin Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Madani Syari'ah*, 6(2), 134–146.

<https://doi.org/10.51476/madanisyariah.v6i2.517>

- Ridwan, M., Zebua, R. S. Y., Abasir, M. A., Sari, I. F., Muhsin, S., Nugroho, L., Yahya, A. M., & Soeharjoto. (2023). *Maqashid syariah*. Getpress Indonesia.
- Rizqiani, D., & Yulianto, A. (2020). The Implementation of Sharia Audit Process, Implication of Sharia Regulatory and Human Resource Aspects. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5220>
- Saidah, F. N., Nugroho, L., & Mardoni, Y. (2024). Quo-Vadis Ekonomi Syariah di Indonesia. *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.22441/pelita.2024.v1i1.001>
- Sarea, A., & Hanefah, M. M. (2013). The Need of Accounting Standards for Islamic Financial Institutions: Evidence From AAOIFI. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(1), 64–76. <https://doi.org/10.1108/17590811311314294>
- Satifa, O., & Suprpto, E. (2020). Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pemenuhan Prinsip Syariah Dalam Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 69–93. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i2.148>
- Sellami, Y. M., & Tahari, M. (2017). Factors Influencing Compliance Level With AAOIFI Financial Accounting Standards by Islamic Banks. *Journal of Applied Accounting Research*, 18(1), 137–159. <https://doi.org/10.1108/jaar-01-2015-0005>
- Sholikhhatunnisa, S., & Alfathia Rosa, Y. (2024). Analisis Audit Dalam Perspektif Syariah. 13, 142–152.
- Silvino Violita, E., & Handarbeni, G. (2019). Analisis Efektivitas Dan Tinjauan Audit Syariah Dalam Pelaksanaan Dan Pengawasan Kepatuhan Syariah Pada Bank Syariah. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.35592/jrb.v1i1.8>
- Suryo, M., Nugraha, E., & Nugroho, L. (2019). Pentingnya Opini Audit Going Concern dan Determinasinya. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 123–130.
- Tuzzahroh, F., & Laela, S. F. (2022). Sharia Audit and Shariah Compliance of Islamic Financial Institutions: A Bibliometric Analysis. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(6), 815–833. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp815-833>
- Wibawa, G., Muttaqin, R., & Sumaryana, F. D. (2021). Multiakad Pada Lembaga Keuangan Syariah Kontemporer: Prinsip Dan Parameter Kesyari'ahannya. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i1.691>